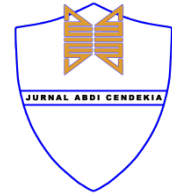




**ABDI CENDEKIA :  
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT**

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2026 Halaman 1926-1931

<https://zia-research.com/index.php/abdicendekia/index>



## **Peran Pendidikan Agama Islam Di Dalam Membentuk Karakter Yang Berintegritas Pada Masyarakat Di Desa Tanjung Temiang**

**Muhammad Derry Pramuja<sup>1</sup>, Dodi Irawan<sup>2</sup>, Afifah Naurah Deliana<sup>3</sup> Elsy Nabila Fitri<sup>4</sup>  
Maghda Khoirunisa<sup>5</sup> Mandala Putera<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : <sup>1</sup>[mderry0614@gmail.com](mailto:mderry0614@gmail.com); <sup>2</sup>[dodiirawansyariah\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:dodiirawansyariah_uin@radenfatah.ac.id)  
<sup>3</sup>[afifahnaurah04@gmail.com](mailto:afifahnaurah04@gmail.com); <sup>4</sup>[elsyanf26@gmail.com](mailto:elsyanf26@gmail.com); <sup>5</sup>[maghdakhoirunisa@gmail.com](mailto:maghdakhoirunisa@gmail.com);  
<sup>6</sup>[mandalavivo457@gmail.com](mailto:mandalavivo457@gmail.com)

### **Abstrak**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter masyarakat yang berintegritas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran PAI dalam membentuk karakter masyarakat di Desa Tanjung Temiang melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Program yang dilaksanakan meliputi kegiatan belajar mengaji, pembelajaran fiqh, mempelajari sejarah dan budaya Islam, membersihkan masjid, serta gotong royong bersama masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai kegiatan tersebut mampu meningkatkan pemahaman keagamaan, kepedulian sosial, disiplin, tanggung jawab, serta mempererat hubungan sosial antarwarga. Penerapan nilai-nilai Islam melalui kegiatan sosial dan keagamaan terbukti memberikan dampak positif dalam membentuk karakter masyarakat yang berakhlak dan memiliki integritas tinggi. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai PAI secara kontekstual dan partisipatif dapat menjadi sarana yang efektif dalam membangun masyarakat yang religius, harmonis, dan berintegritas.

**Kata kunci:** Pendidikan Agama Islam, KKN, Karakter Masyarakat, Integritas

## ***The Role of Islamic Religious Education in Forming Integrity-Based Characters in the Community of Tanjung Temiang Village***

### **Abstract**

*Islamic Religious Education (PAI) has an important role in shaping the character of a society with integrity. This study aims to analyze the role of PAI in shaping the character of the community in Tanjung Temiang Village through the Community Service Program (KKN). The method used in this research is a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The programs implemented include learning to read the Qur'an, fiqh learning, studying Islamic history and culture, cleaning the mosque, and participating in mutual cooperation activities with the community.*

*The results of the study show that these activities were able to improve religious understanding, social awareness, discipline, responsibility, and strengthen social relationships among community members. The application of Islamic values through social and religious activities has proven to have a positive impact in shaping a moral society with high integrity. Therefore, the contextual and participatory implementation of Islamic Religious Education values can serve as an effective means of building a religious, harmonious, and high-integrity society.*

**Keywords:** *Islamic Religious Education, KKN, Community Character, Integrity*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi yang sangat krusial dalam kehidupan sosial, tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian pengetahuan agama, tetapi juga sebagai alat pembentukan karakter dan integritas. Dalam konteks komunitas desa, PAI berfungsi sebagai pengikat sosial yang dapat mempertahankan keharmonisan, memperkuat rasa solidaritas, dan membangun kesadaran moral di antara masyarakat. Integritas, yang merupakan nilai global meliputi kejujuran, tanggung jawab, dan keselarasan antara kata dan tindakan, menjadi landasan utama dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang sehat dan bermartabat.

Di zaman globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, tantangan terhadap integritas masyarakat semakin rumit. Arus informasi yang cepat, pengaruh budaya luar, dan pengurangan nilai-nilai tradisional agama merupakan ancaman nyata bagi kohesi sosial di masyarakat desa (Rahmawati & Anwar, 2024). Kondisi ini mengharuskan adanya usaha yang sistematis dan berkelanjutan untuk memperkuat dasar-dasar keagamaan sebagai pertahanan integritas masyarakat.

Desa Tanjung Temiang sebagai tempat pelaksanaan KKN memiliki potensi keagamaan yang cukup signifikan, terlihat dari banyaknya tempat ibadah, terjalannya majelis taklim yang aktif, serta kuatnya tradisi gotong royong dengan nuansa Islam. Namun, berbagai permasalahan sosial seperti menurunnya perhatian antarwarga, rendahnya keterlibatan pemuda dalam kegiatan keagamaan, dan lemahnya penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari masih menjadi tantangan serius yang perlu dihadapi.

Program KKN yang dipadukan dengan pendekatan PAI hadir sebagai penghubung antara nilai-nilai keislaman yang bersifat normatif dan kehidupan sosial masyarakat yang dinamis. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran agama, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mencontohkan nilai-nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dengan seksama peran PAI dalam pengembangan karakter berintegritas masyarakat Desa Tanjung Temiang (Sari & Haris, 2023).

## METODE

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis peranan Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan karakter berintegritas di Desa Tanjung Temiang. Teknik kualitatif dipilih karena dapat menggali secara mendalam pengalaman, pandangan, dan perubahan yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara yang menyeluruh. Data dikumpulkan melalui tiga metode utama: observasi partisipatif saat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat, pemuda, serta peserta kegiatan, dan juga dokumentasi yang berupa catatan lapangan, foto, dan rekaman acara.

Program yang dijalankan dalam kegiatan KKN terdiri dari belajar mengaji, pembelajaran fiqh, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, membersihkan masjid, serta gotong royong bersama warga. Seluruh kegiatan dirancang secara sistematis dan terencana dengan tujuan

untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan, serta mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Selain itu, program-program tersebut juga diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam membangun karakter religius, meningkatkan semangat kebersamaan, dan menciptakan lingkungan yang harmonis serta bermanfaat bagi masyarakat setempat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN di Desa Tanjung Temiang menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan karakter masyarakat yang memiliki integritas yang baik. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan, seperti belajar mengaji, belajar fiqih, mempelajari sejarah dan budaya Islam, membersihkan masjid, serta gotong royong bersama warga, berdampak positif terhadap kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat. Program-program tersebut tidak hanya berperan sebagai sarana untuk menyampaikan pengetahuan agama, tetapi juga berperan sebagai alat untuk membentuk karakter, memupuk nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kepedulian sosial, serta kerja sama dalam kehidupan sehari-hari (Rahmawati & Anwa, 2024).

Kegiatan belajar mengaji yang diadakan secara teratur memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, terutama bagi anak-anak dan remaja. Selain membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, kegiatan ini juga membentuk sikap disiplin, sabar, dan bertanggung jawab pada para siswa. Anak-anak yang mengikuti kegiatan mengaji menunjukkan perubahan sikap yang baik, seperti lebih menghormati orang tua dan guru, lebih jujur dalam berperilaku, serta lebih terbiasa menjalankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa belajar Al-Qur'an tidak hanya memengaruhi aspek pikiran, tetapi juga membentuk moral dan karakter peserta didik (Najmudin & Hidayat, 2024).

Selain itu, belajar fiqih dan sejarah budaya Islam juga membantu memperkuat pemahaman masyarakat tentang ajaran Islam. Materi fiqih membantu masyarakat memahami cara beribadah secara tepat dan lebih dalam, sedangkan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam memberikan contoh nilai perjuangan, keteladanan akhlak, serta semangat persatuan dari para tokoh Islam yang dahulu. Dengan pendekatan yang terkait erat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, materi yang diajarkan lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sosial. Masyarakat tidak hanya memahami agama secara teori, tetapi juga bisa menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, kegiatan sosial yang berlandaskan nilai-nilai Islam, seperti membersihkan masjid dan bekerja sama dengan warga, memberikan ruang nyata bagi masyarakat untuk mempraktikkan ajaran Islam secara langsung. Pembersihan masjid yang dilakukan secara teratur dapat meningkatkan partisipasi masyarakat, terutama para pemuda, dalam mempertahankan kebersihan tempat ibadah. Melalui kegiatan tersebut, sikap tolong-menolong, rasa peduli terhadap sesama, serta sikap bertanggung jawab bersama tidak hanya dipelajari secara umum, tetapi juga menjadi kebiasaan yang terbiasa dalam kehidupan masyarakat.

Kegiatan gotong royong juga berperan besar dalam mempererat hubungan sosial antarwarga. Interaksi yang terjadi selama kegiatan membuat orang-orang merasa lebih akrab, saling mendukung, dan peduli terhadap lingkungan di sekitar mereka. Masyarakat semakin rajin saling membantu dan memiliki perasaan tanggung jawab bersama untuk mempertahankan keharmonisan dalam desa. Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat, program-program tersebut berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan, serta memperkuat budaya saling membantu dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi nilai-nilai Islam melalui berbagai kegiatan sosial ternyata berhasil membentuk masyarakat yang lebih penuh perhatian, mudah bekerja sama, dan memiliki integritas yang baik (Ardiansyah et al, 2024).

Meskipun begitu, pelaksanaan program PAI dalam kegiatan KKN masih menghadapi beberapa tantangan. Sebagian masyarakat, terutama generasi muda, masih kurang berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan karena lebih menitikberatkan pada pekerjaan dan urusan ekonomi. Selain itu, waktu pelaksanaan KKN yang terbatas menyebabkan proses internalisasi nilai-nilai keislaman belum bisa berjalan secara maksimal. Keterbatasan sarana dan prasarana, seperti kurangnya buku referensi keagamaan serta media pembelajaran Al-Qur'an, juga menjadi hambatan dalam mendukung efektivitas program (Datu et al, 2025).

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, mahasiswa KKN menerapkan beberapa strategi, misalnya dengan melakukan pendekatan langsung ke rumah warga secara pribadi agar masyarakat lebih terlibat. Kerja sama dengan tokoh agama setempat dilakukan untuk memperkuat dukungan dan kepercayaan masyarakat terhadap program yang dijalankan. Selain itu, mahasiswa juga mendorong pembentukan kelompok belajar Al-Qur'an secara mandiri agar kegiatan keagamaan tetap berjalan setelah masa KKN selesai. Upaya ini diharapkan bisa menjaga program tetap berjalan lanjut dan memperkuat dampak positif yang sudah tercipta di tengah masyarakat (Mufaizah et al., 2025).

Secara umum, pelaksanaan KKN di Desa Tanjung Temiang menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membentuk sikap dan karakter masyarakat yang memiliki integritas. Dengan menggabungkan pembelajaran agama dan kegiatan sosial, nilai-nilai Islam tidak hanya dipelajari secara teori, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara nyata. Program-program itu berhasil menciptakan masyarakat yang lebih beragama, taat aturan, peduli terhadap sesama, tanggung jawab dalam menjalani hidup, serta memiliki rasa persatuan yang kuat. Dengan demikian, menerapkan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan yang melibatkan masyarakat dapat menjadi cara yang efektif dalam membentuk karakter sosial dan moral masyarakat secara berkelanjutan.



**Gambar 1.** Menjaga Kebersihan Rumah Ibadah



**Gambar 2.** Kegiatan Belajar Mengaji, Fiqh, dan SKI



**Gambar 3.** Gotong Royong Membersihkan Lingkungan

## SIMPULAN

Pelaksanaan program KKN di Desa Tanjung Temiang menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter masyarakat yang berintegritas. Kegiatan-kegiatan agama dan sosial seperti pengajian, belajar Al-Qur'an, fiqh, sejarah budaya Islam, gotong royong, serta membersihkan masjid dapat memperkuat keimanan, meningkatkan rasa tanggung jawab, membangun semangat peduli terhadap sesama, dan mempererat tali persaudaraan antarwarga. Kehadiran mahasiswa KKN tidak hanya sebagai penyampai ilmu agama, tetapi juga menjadi contoh dalam menerapkan nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, penerapan nilai-nilai PAI dalam kegiatan sosial masyarakat terbukti membantu memperkuat sikap moral dan karakter warga desa. Program ini juga menunjukkan bahwa cara belajar yang melibatkan partisipasi dan contoh dari orang tua atau guru dapat menjadi langkah berkelanjutan dalam membentuk masyarakat yang beragama, harmonis, dan memiliki integritas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A., Wismanto, W., & Sakban, S. (2024). Implementasi Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Desa Simpang Kubu. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 1(4), 32–45. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v1i4.87>
- Datu, C. P., Amelinda, R., Nabila, N., Fernila, F., Sari, R. P., & Septiati, S. (2025). Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Lera Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 45–58. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.816>
- Mufaizah, M., Rodiyah, S. K., Ikwan, M., & Mahaphaksi, M. (2025). Peranan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa dalam Kehidupan Bermasyarakat. *MAJU: Indonesian Journal of Community Empowerment*, 2(1), 173–178. <https://doi.org/10.62335/na3nq513>
- Najamudin, N., & Hidayat, S. (2024). Pendidikan Agama Islam sebagai Sarana Pembentukan Karakter dan Akhlak Mulia. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Agama dan Filsafat*, 1(2), 29–39. <https://doi.org/10.61132/prosemnasipaf.v1i2.33>
- Rahmawati, S., & Anwar, K. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 112–128. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i4.365>
- Sari, M., & Haris, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa. *Islamic Education Journal*, 1(1), 54–71. <https://ejournal.alkifayahriau.ac.id/index.php/almujahadah/article/view/230/48>